



Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Kristoporus Tri Kurniawan

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia

*Korespondensi penulis: virna_s@trisakti.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR), Environmental Performance, and Company Size on the Financial Performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. The data used is secondary data obtained from the company's financial statements, annual reports, and sustainability reports published on their official websites. The purposive sampling method was employed, with a total of 55 samples from 11 mining companies. The results of this study indicate that CSR has a significant positive effect on the company's Financial Performance, suggesting that companies that engage in responsible business practices tend to experience better financial outcomes. However, Environmental Performance and Company Size were found not to have a significant effect on the Financial Performance of the companies. Furthermore, when considering CSR, Environmental Performance, and sustainability report disclosure together, they did not significantly impact the financial performance of the mining companies listed on the IDX during the study period. This suggests that other factors may influence financial performance more directly.*

Keywords: *Company Size; Corporate Social Responsibility; Environmental Performance; Financial Performance; Mining Company.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dari tahun 2020 hingga 2024. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan di situs web resmi mereka. Metode pengambilan sampel purposif digunakan, dengan total 55 sampel dari 11 perusahaan pertambangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan yang terlibat dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab cenderung mengalami hasil keuangan yang lebih baik. Namun, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Lebih lanjut, ketika mempertimbangkan CSR, Kinerja Lingkungan, dan pengungkapan laporan keberlanjutan secara bersamaan, ketiganya tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di IDX selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin memengaruhi kinerja keuangan secara lebih langsung.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Kinerja Lingkungan; Perusahaan Pertambangan; Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Ukuran Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era bisnis modern, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan. Hal ini mendorong meningkatnya perhatian terhadap penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja lingkungan, serta transparansi melalui sustainability report yang diyakini dapat memengaruhi persepsi investor dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Sektor pertambangan merupakan industri yang memiliki risiko sosial dan lingkungan tinggi, seperti kerusakan lingkungan, pencemaran, dan konflik sosial. Oleh karena itu, perusahaan

pertambangan dituntut untuk memiliki komitmen kuat dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Namun, berbagai kasus pelanggaran tata kelola dan isu integritas di industri pertambangan menunjukkan bahwa implementasi CSR dan pengungkapan keberlanjutan belum sepenuhnya berjalan optimal, sehingga berdampak pada kepercayaan publik dan investor.

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi tidak hanya oleh aspek profitabilitas, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko sosial, lingkungan, dan tata kelola. Investor saat ini semakin mempertimbangkan aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga perusahaan yang mampu mengelola CSR dan kinerja lingkungan secara konsisten berpotensi meningkatkan reputasi dan stabilitas keuangan.

Selain itu, ukuran perusahaan turut memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, menjalankan program keberlanjutan, serta menjaga stabilitas kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh CSR, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kembali pengaruh CSR, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Legitimacy Theory

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus memperoleh dan mempertahankan pengakuan dari masyarakat agar dapat beroperasi secara berkelanjutan. Legitimasi tercipta ketika aktivitas, nilai, dan tujuan perusahaan dianggap selaras dengan norma, nilai, dan kepercayaan sosial yang berlaku. Apabila terjadi ketidaksesuaian, maka legitimasi perusahaan dapat terganggu dan berdampak pada menurunnya dukungan publik. Dalam konteks akuntansi, teori legitimasi digunakan untuk memahami alasan perusahaan melakukan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan dan laporan keberlanjutan. Pengungkapan tersebut tidak hanya bertujuan memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi untuk membangun citra positif dan memperoleh kepercayaan masyarakat, khususnya dalam merespons isu sosial dan lingkungan.

Perusahaan dapat menggunakan strategi komunikasi, seperti peningkatan pengungkapan CSR, untuk mengatasi tekanan eksternal dan menjaga reputasi. Dengan terjaganya legitimasi, risiko bisnis dapat diminimalkan sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, teori legitimasi menjadi landasan penting dalam menjelaskan hubungan antara pengungkapan informasi perusahaan dan kinerja keuangan.

Stakeholder Theory

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang terdampak oleh aktivitas perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Keberhasilan perusahaan dinilai dari kemampuannya memenuhi kepentingan dan harapan berbagai stakeholder tersebut. Teori ini menekankan pentingnya pengungkapan informasi yang transparan dan relevan melalui laporan keuangan, laporan keberlanjutan, serta pengungkapan CSR sebagai sarana komunikasi untuk membangun kepercayaan stakeholder. Pengelolaan hubungan stakeholder yang baik dapat meminimalkan konflik kepentingan, mengurangi risiko reputasi, serta meningkatkan stabilitas dan kinerja perusahaan.

Dengan demikian, teori stakeholder menjelaskan bahwa praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan berperan sebagai alat komunikasi strategis dalam membangun hubungan yang harmonis dengan stakeholder guna mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Signaling Theory

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pihak eksternal, sehingga terjadi asimetri informasi. Untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, perusahaan mengirimkan sinyal kepada investor dan publik melalui pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan, seperti laporan keuangan, laporan keberlanjutan, pembagian dividen, serta pengungkapan CSR.

Sinyal yang disampaikan bertujuan menunjukkan kualitas, kinerja, dan prospek perusahaan. Semakin transparan dan kredibel informasi yang diungkapkan, semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Perusahaan dengan kinerja dan prospek baik cenderung memberikan sinyal positif secara konsisten untuk membangun reputasi dan menarik investor. Dengan demikian, teori sinyal memandang pengungkapan informasi sebagai strategi komunikasi perusahaan dalam mengurangi asimetri informasi, meningkatkan kepercayaan stakeholder, serta mendukung peningkatan nilai dan kinerja keuangan perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Merupakan komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi sosial, ekonomi, dan lingkungan demi menciptakan pembangunan berkelanjutan. CSR diukur menggunakan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) berdasarkan standar GRI 2021, yang mencerminkan tingkat transparansi perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas sosial dan lingkungannya.

Kinerja lingkungan

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak operasional terhadap lingkungan, yang diukur menggunakan peringkat PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peringkat ini mencerminkan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan, mulai dari kategori hitam hingga emas.

Ukuran perusahaan

Menunjukkan skala operasi dan kapasitas sumber daya perusahaan, yang diukur menggunakan logaritma natural total aset. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki kemampuan lebih baik dalam menjalankan program CSR, menjaga kinerja lingkungan, serta mengelola risiko bisnis.

Kinerja keuangan

Menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan, yang diukur melalui rasio keuangan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, mengelola aset, dan mempertahankan keberlangsungan usaha.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ini mencakup pendekatan, jenis penelitian, serta teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode kuantitatif adalah metode penelitian bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu Corporate Social Responsibility (CSR), kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menjelaskan secara umum dari hasil data yang telah diteliti. Hasil statistika deskriptif dapat menjelaskan atau menguraikan suatu data dari nilai rata-rata (mean), deviasi standar, varian, maksimum dan minimum (Ghozali, 2021)h. Terdapat nilai N yang menunjukkan jumlah data yang telah diteliti, nilai mean yang merupakan nilai rata-rata dari keseluruhan data yang diteliti. Selain itu, terdapat standar deviasi yang merupakan dari sebaran data, yang digunakan dalam penelitian uji EvIEWS. ini yaitu untuk menjelaskan data tersebut heterogen ataupun homogen. Berikut ini merupakan hasil dari uji statistika deskriptif yang telah dilakukan menggunakan alat uji evIEWS.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif.

	CSR	PROPER	SIZE	ROE
Mean	0.766580	3.690909	23.58528	0.154587
Median	0.769200	3.000000	21.62860	0.109900
Maximum	0.820500	5.000000	31.44560	0.615000
Minimum	0.709400	3.000000	14.65480	0.002000
Std. Dev.	0.023945	0.857920	4.593011	0.131002

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Nilai Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki rata-rata sebesar 0.766580 dengan standar deviasi 0.023945, menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR antar perusahaan dalam sampel relatif stabil dan tidak jauh berbeda satu sama lain. Variabel PROPER memiliki rata-rata 3.690909 dengan rentang antara 3 hingga 5, menunjukkan bahwa secara umum perusahaan berada pada kategori biru hingga hijau dalam penilaian kinerja lingkungannya. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan angka 0.857920 hasil ini menandakan bahwa terdapat perbedaan antara perusahaan satu dengan lainnya.

Variabel SIZE memiliki rata-rata 23.58528 dengan standar deviasi 4.593011, menunjukkan adanya variasi ukuran yang cukup besar antar perusahaan dalam sampel. Nilai mean yang rendah ini dikarenakan terdapat perusahaan yang menggunakan mata uang dolar sehingga memiliki gap yang jauh antara minimum dan maksimum. Sementara itu, variabel Return on Equity (ROE) memiliki rata-rata 0.154587 atau sekitar 15,46%, menunjukkan bahwa secara umum perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 15% dari total ekuitasnya.

Namun, standar deviasi yang cukup tinggi 0.131002 mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam profitabilitas antar perusahaan.

Secara keseluruhan, keempat variabel menunjukkan bahwa data cenderung stabil dan tidak memiliki penyimpangan ekstrem, kecuali pada variabel ROE yang 72 menunjukkan keragaman profitabilitas tinggi antar perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan lebih menonjol dibandingkan perbedaan dalam ukuran, kinerja lingkungan, maupun pelaksanaan tanggung jawab sosial.

Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 1. Hasil Uji Chow.

Effect Test	Prob
Cross-section Chi-square	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow terlihat bahwa nilai p-value yang diperoleh sebesar 0.0000 < 0.05 sehingga model yang terpilih adalah FEM.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman.

Effect Test	Prob
Cross-section random	0.1291

Berdasarkan hasil uji hausman terlihat bahwa nilai p-value yang diperoleh sebesar 0.1291 < 0.05 sehingga model yang terpilih adalah FEM.

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier.

Effect Test	Prob
Breusch-Pagan	0.0000

Data hasil penelitian selanjutnya dilakukan uji hausman untuk mengetahui model CEM atau REM yang sesuai yang ditampilkan

Hasil Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T.

Variabel	β	T	Prob
CSR	1.274754	2.144444	0.0368
PROPER	-0.005061	-0.218380	0.8280
SIZE	0.003591	0.552273	0.5832

Berdasarkan hasil uji t, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t sebesar 2.144444 dan p-value sebesar 0.0368, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05.

Dengan demikian, secara statistik, perubahan pada CSR memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat ROE.

PROPER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t sebesar -0.218380 dan p-value sebesar 0.8280, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, secara statistik, perubahan pada PROPER tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat ROE.

SIZE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t sebesar 0.552273 dan p-value sebesar 0.5832, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, secara statistik, perubahan pada SIZE tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat ROE.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F.

F	P Value
1.563605	0.209561

Berdasarkan hasil uji f terlihat bahwa nilai p-value sebesar $0.209561 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan CSR, PROPER, dan SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Uji Koefisien Determinasi R

Tabel 7. Hasil Determinasi R.

R Squared	Adj R Square
0.084230	0.030361

Koefisien determinasi atau R Square (R^2) merupakan indikator statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam suatu model regresi (Ghozali, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dalam Tabel 4.9, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0.084230 atau 8.42%, sedangkan nilai adjusted R Square sebesar 0.030361 atau 3.03%. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sekitar 8.42% variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen melalui variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model. Sementara itu, sisanya sebesar 91.58% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai adjusted R Square yang sedikit lebih rendah mencerminkan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen yang digunakan dalam model, sehingga memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai kemampuan model dalam menjelaskan variasi data. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun model yang digunakan memiliki

daya jelaskan yang cukup, masih terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel dependen yang belum terakomodasi dalam penelitian ini. Pembahasan Penelitian:

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan CSR terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan selama periode 2020–2024, baik pada masa pandemi maupun pasca-pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat pencitraan, tetapi juga sebagai strategi ketahanan bisnis di tengah ketidakpastian global. Oleh karena itu, integrasi CSR dalam strategi keuangan dan keberlanjutan menjadi langkah penting untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan perusahaan pertambangan di masa mendatang.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa selama periode 2020–2024, kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kondisi krisis dan pemulihan ekonomi, manfaat finansial dari praktik lingkungan belum terlihat secara langsung. Namun, dalam jangka panjang, penguatan kinerja lingkungan diyakini akan menjadi faktor penting dalam menciptakan keberlanjutan dan stabilitas keuangan perusahaan, seiring dengan meningkatnya tekanan global terhadap praktik pertambangan yang berwawasan lingkungan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset tidak menjamin kinerja keuangan yang lebih baik, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi akibat pandemi dan fluktuasi pasar global. Oleh karena itu, strategi peningkatan kinerja keuangan di sektor pertambangan harus lebih difokuskan pada efisiensi operasional, manajemen risiko, dan inovasi berkelanjutan daripada sekadar memperbesar ukuran perusahaan.

5. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Corporate Social Responsibility (CSR) (X1), kinerja lingkungan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2020–2024 sebanyak 11 perusahaan dengan total 55 sampel, sehingga diperoleh hasil simpulan sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020–2024.

Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2024.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2024.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap data internal perusahaan, seperti strategi manajerial, pertimbangan kebijakan CSR, atau keputusan pengungkapan sustainability report, yang tidak tersedia secara publik. Keterbatasan ini membuat peneliti sulit menggali lebih dalam motif atau faktor strategis di balik data kuantitatif yang dianalisis. Selain itu, penelitian hanya berfokus pada sektor pertambangan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk sektor industri lainnya.

Implikasi Manajerial:

Pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi yang diharapkan akan berguna untuk pihak yang berkepentingan. Implikasi yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut:

Implikasi Praktisi:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sehingga perusahaan disarankan untuk lebih konsisten dan transparan dalam melaporkan tanggung jawab sosial dan keberlanjutannya. Praktisi perusahaan dapat memanfaatkan hasil ini sebagai strategi komunikasi yang efektif untuk memperkuat reputasi perusahaan dan menjaga legitimasi di mata stakeholder. Investor dapat menjadikan pengungkapan CSR sebagai perusahaan.

Implikasi Pemerintahan:

Indikator tambahan dalam menilai kualitas dan prospek jangka panjang suatu Implikasi bagi pemerintahan dari penelitian ini adalah perlunya penguatan regulasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan CSR, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan guna mendorong transparansi serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia.

Implikasi Akademisi:

Implikasi bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian terkait pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, temuan ini membuka peluang riset 91 lanjutan untuk

mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan di atas, maka saran dan implikasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan mencakup sektor industri lain selain pertambangan seperti manufaktur, perbankan, atau teknologi informasi, agar hasil penelitian lebih general dan dapat dibandingkan antar sektor.

Disarankan untuk menggunakan variabel tambahan seperti reputasi perusahaan yaitu prihal persepsi atau penilaian publik, investor, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap kredibilitas, integritas, dan kinerja suatu perusahaan berdasarkan rekam jejaknya dalam berbagai aspek, seperti tanggung jawab sosial, kepatuhan hukum, kualitas produk atau layanan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, kepemilikan manajerial atau efektivitas tata kelola perusahaan guna memperkaya analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikasiwi, V., Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2024). Pengaruh green accounting dan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 367-377. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i2.343>
- Adrina, C. P., & Pohan, H. T. (2024). Pengaruh pengungkapan sustainability report, green accounting, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 385-394. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19151>
- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) dan reputasi perusahaan terhadap nilai perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346-364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *Eviews: Analisis regresi data panel*. Gorontalo: Ideas Publishing. <https://doi.org/10.31237/osf.io/49x7e>
- Aisyah, S., & Mulyani, S. D. (2024). Pengaruh pengungkapan ESG dan profitabilitas terhadap financial distress dengan firm life cycle sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 373-384. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19215>
- Amalia, A. N. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1-17.
- Amien, N. N., Harmono, & Syavardie, Y. (2024). Strategi manajemen risiko operasional dalam mengurangi ketidakpastian bisnis pada perusahaan multinasional di pasar global. *Journal of Mandalika Literature*, 5(4), 918-926. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jml.v5i4.3559>

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211-224. <https://doi.org/https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>
- Ardelia, F. F., & Retnani, E. D. (2024). Pengaruh pengungkapan sustainability report, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(2), 1-20. <https://doi.org/10.35760/jkaap.2024.v1i2.12077>
- Arifbillah, R., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh penerapan kinerja lingkungan, pertumbuhan penjualan dan sustainability report terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(2), 187-195.
- Aryanti, D., Setiya Rini, E., Audrey Wibowo, V., Wulandari, W., & Sparta, S. (2023). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap corporate social responsibility (CSR) disclosure dan kinerja keuangan dengan good corporate governance sebagai variabel moderating perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 9(1), 67-84. <https://doi.org/10.35384/jemp.v9i1.382>
- Aulia, A., Hasbudin, Fitriaman, & Sharon, S. S. (2025). Pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sektor batu bara. *General Accounting Journal (GAJ)*, 1(1), 66-77.
- Badjuri, A., Jaeni, & Kartika, A. (2021). Peran corporate social responsibility sebagai pemoderasi dalam memprediksi profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak di Indonesia: Kajian teori legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1-19. <https://doi.org/10.35315/JBE.V28i1.8534>
- Bartholomew, E. F., Suaryana, I. G. N. A., & Joy. (2024). Pengaruh CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10466212>
- Binekasri, R. (2025). 109 ton emas Antam palsu hoax, ini kronologi sebenarnya. *CNBN Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250305140529-17-615917/109-ton-emam-antam-palsu-hoax-ini-kronologi-sebenarnya> 10(1), 323-335.
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kepemilikan saham publik, green accounting, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189-208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Dewi, I. P., Ariani, K. R., & Kurniawati, L. (2025). Pengungkapan sustainability report: Peran kinerja keuangan, good corporate governance, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 61-79. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.24877>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122-136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan otomotif yang listing di BEI periode 2015-2019). *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(1), 76-88.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. New Jersey: Pitman.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2022). *The GRI standards: A guide for policy makers*.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233-242. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jkin.v20i2.13024>
- Handoko, A. Z. S., & Larasati, A. Y. (2024). Pengaruh corporate social responsibility dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9739-9750. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9269>
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(5), 391-430. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001>
- Hanum, Z., & Faradila, J. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Owner*, 7(1), 479-487. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1114>
- Haryono, A., Julius, J., Abimanyu, S., Gouw, C., Sutanto, K. A., & Bwarleling, T. H. (2025). Pengaruh profitabilitas, leverage dan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 5689-5707. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17243>
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hindasah, L. (2025). Peran corporate governance dan financial capability terhadap volatilitas return saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 3259-3187. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5588>
- Iznillah, M. L., Saidi, J., Rasuli, M., & Nasrizal, N. (2024). Reaksi investor terhadap corporate sustainability performance: A review of literature using stakeholder theory. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 4(2), 300-311. <https://doi.org/10.56870/4pce9r80>
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, good governance terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). *Jurnal Economina*, 2(8), 2164-2177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- Lacak.io. (2025). Tantangan industri tambang di tahun 2025. *Lacak.io*. <https://lacak.io/tantangan-industri-tambang-di-tahun-2025/>
- Maf'ulla, A. A., & Rachmawati, I. I. (2024). Literature review: Analisis manfaat penerapan corporate social responsibility (CSR) terhadap citra perusahaan pertambangan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 62-75. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.313>
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan board size terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199-219. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>

- Nabilah, J., Khasanah, U., & Nuryati, T. (2023). Pengaruh leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1147-1152. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.588>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Darmanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian bisnis, teknik dan analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Medan: Madenatera.
- Ningsih, A. M., Hardiwinoto, H., Ridwan, M., & Putri, A. P. R. (2023). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 94-110. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15829>
- Nopriyanto, A. (2024). Analisis pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 1-12. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>
- Nugroho, T. C., & Sunarya, P. A. (2024). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Ijacc*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3098>
- Permatasari, M. P., & Setyastrini, N. L. P. (2019). Faktor yang memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di negara maju dan berkembang: Bukti empiris teori legitimasi dan teori stakeholder. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 29-43. <https://doi.org/10.26905/ap.v5i1.2559>
- Rahandri, D., Arumingtyas, F., Hamdani, Yahawi, S. H., Rosid, M. A., Khikmah, S. N., Rinawati, A., Puspitasari, R., Sani, R. I., Azhar, A. P. S., Nuha, S. U., Rahmawati, T., Mubarak, A. Z., Ariyadi, F., Wahidin, & Sudarmanto, E. (2024). *Good corporate governance*. Banten: Minhaj Pustaka.
- Rahmawati, A. E., Azhar, I. Y., Hilman, Y. A., & Nasution, R. D. (2024). Analisis negotiated order theory dalam kasus korupsi 271 triliun di PT. Timah Tbk Indonesia. *Kabilah: Journal of Social Community*, 9(2), 73-84. <https://doi.org/https://doi.org/10.35127/kabillah.v9i2.410>
- Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Risna, L. G., & Putra, R. A. K. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141-155. <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/procuratio.v9i2.835>
- Rosalinda, U. U., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2022). Literature review pengaruh GCG, CSR dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 667-673. <https://doi.org/https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i1.583>

- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31-43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Saputra, M. F. M. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan pengungkapan lingkungan sebagai variabel intervening. *JRA Tirtayasa*, 5(2), 123-138. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35448/jratirtayasa.v5i2.8956>
- Saputra, M. R., Rosalia, W., Rosmanidar, E., & Orinaldi, M. (2025). Pengaruh pengungkapan sustainability report dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 305-318. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jaem.v2i1.4105>
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh pengungkapan sustainability report, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jira: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1-19.
- Sarra, H. D., & Alamsyah, S. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, citra perusahaan dan media exposure terhadap pengungkapan CSR. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3577>
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E. R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astusi, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2021). *Statistik multivariat dalam riset*. Bandung: CV. Widina Media Utama.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran terhadap nilai perusahaan. *Remik*, 7(1), 222-228. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22-32. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.948>
- Siregar, F. H., Syahyunan, & Miraza, Z. (2022). Kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 187-205. <https://doi.org/10.15294/baej.v5i3.7207>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374. <https://doi.org/10.1257/00028280260136200>
- Spence, M. (2002). Signaling in retrospect and the informational structure of markets. *Economic Review*, 92(3), 434-459.
- Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., & Martina, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate di BEI. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 184-192. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.11179>
- Sudirman, N., Rifqiansyah, R., & Darmono, D. (2024). Studi literatur: Analisis kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia ditinjau dari perspektif

- signaling theory. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i3.655>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, T. (2022). Analisis komparasi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 (Studi literature mengenai rasio keuangan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 375-384. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.882>
- Susanti, L., Tania, L., Komala, H. W., & Meiden, C. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap social theory pada bidang akuntansi menggunakan VOSviewer. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 272-277. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.393>
- Sutrisno, Y. A. E. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11), 1-22.
- Syahputri, I. F., Prayudi, A., & Aisyah, N. (2025). Pengaruh corporate social responsibility dan return on asset serta firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 6617-6634. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.18273>
- Tan, N. K., Widyasari, P. A., & Hastuti, M. E. (2020). Corporate social responsibility dan earnings management: Sudut pandang stakeholder theory. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 139-149. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.110>
- Tino, I. W. R., & Sudana, I. P. (2024). Peran corporate social responsibility memediasi pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(1), 17-32. <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v21i1.428>
- Wardhaningrum, O. A., Devi, A. R. S., & Puspita, D. A. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan peringkat kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi. *InFestasi*, 18(2), 133-142. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v18i2.15751>
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Yuniza, I., Nurlaili, & Devi, Y. (2025). The effect of green accounting implementation, corporate social responsibility, and company size on company financial performance with good corporate governance as a moderating variable (Study of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange). *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 13(1), 1-20. <https://doi.org/10.35450/jip.v13i1.938>
- Zain, R. N. W., Hendriyani, C., Nugroho, D., & Ruslan, B. (2021). Implementation of CSR activities from stakeholder theory perspective in Wika Mengajar. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 102-107. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i1.1846>
- Zalukhu, R. S., Hutaaruk, R. P. S., Hutabarat, M. I., & Andini, N. S. (2022). Pengaruh penerapan green accounting dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. *Akuntansi* 45, 3(2), 208-217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>